**ABSTRAK**

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dengan sistem e-voting di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah mengalami beberapa Kendala dalam pelaksanaannya antara lain Kurang siapnya Panitia Pemilihan Kepala Desa dari segi ketegasan panitia mengawasi pelaksanaan kegiatan dan keterbatasannya alat *e-voting*, selain itu tidak meratanya sosialisasi pada masyarakat mengakibatkan masih banyak masyarakat yang belum memahami tata cara Pemilihan Kepala Desa dengan sistem *e-voting*.

 Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi pemilihan Kepala Desa dengan sistem *e-voting* di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah, faktor yang menghambat Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dengan sistem *e-voting* di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Untuk meneliti hal tersebut penulis menggunakan alat analisis dari perspektif normatif yaitu Keputusan Bupati Mempawah nomor 169 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa secara serentak bergelombang sistem *e-voting* tahun 2017 di Kabupaten Mempawah, serta alat analisis dari perspektif teoretis yaitu teori evaluasi menurut *Ernest R. Alexander* dalam Aminudin (2007:35). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan diagram pohon masalah *(trees diagram).*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dengan sistem *e-voting* di Kabupaten Mempawah pada umumnya dapat dilaksanakan dengan baik namun belum optimal, terlihat seperti yang terjadi di Desa Antibar. Adapun beberapa saran dari penulis sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan agar dalam menerapkan hal baru seperti *e-voting* harus dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan dan mempersiapkan panitia pelaksana kegiatan dengan baik.

Kata Kunci: Pemilihan Kepala Desa, Sistem *e-voting*, , Pelaksanaan, Evaluasi.

***ABSTRACT***

*Implementation of Village Head Election with e-voting system in Antibar Village of East Mempawah District Mempawah District have some obstacles in its implementation such as lack of readyness of Village Head Election Committee in terms of assertiveness of the committee overseeing the implementation of activities and limitations of e-voting tools, besides uneven socialization at the community resulted in many people who still do not understand the procedure of Village Head Election with e-voting system.*

*The purpose of this paper is to know and analyze the evaluation of village head election with e-voting system in Antibar village of East Mempawah District Mempawah, the factors that hinder the implementation of village head election with e-voting system in Antibar village of East Mempawah District Mempawah done to overcome them. To examine the authors use the analysis tool from the normative perspective of Decree Regent Mempawah number 169 year 2017 on the Implementation of Village Head election simultaneously corrugated e-voting system in 2017 in Mempawah District, as well as analytical tools from theoretical perspective of evaluation theory according to Ernest R. Alexander in Aminudin (2007: 35). Data were collected through observation, documentation, and interview techniques. Data analysis was done by using problem tree diagram (trees diagram).*

*Based on the results of this study, the authors concluded that the implementation of village head election with e-voting system in Mempawah Regency in general can be implemented well but not yet optimal, seen as happened in Antibar village. As for some suggestions from the author as a consideration in policy making in order to implement new things such as e-voting must be carried out ongoing socialization and prepare the organizing committee of the activity well.*

*Keywords: Village Head Election, e-voting System, Tree Problem Diagram, Implementation, Evaluation.*